

MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PADA SISWA JENJANG SD/MI DI DESA PAYAKABUNG MELALUI KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR

¹Darwin Effendi, ²Dinda Ramayanti ³Aulia Muslimah
⁴Putri Ayu Ramadhani, ⁵Ari Ardiansyah
^{1,2,3,4,5}Universitas PGRI Palembang

ABSTRACT

Interest in learning and lack of motivation are the main problems faced by students in Payakabung Village. It can be seen that village children have a lack of awareness about education, therefore the importance of tutoring which will motivate students to be aware of the importance of education for the future. So the students of KKN 32 PGRI Palembang University aim to organize tutoring activities to increase interest in learning for elementary school students in Payakabung Village. Tutoring is one of the work programs of KKN 32 Universitas PGRI Palembang, especially in the field of education. This activity is based on implementing the KKN work program. The aim is to improve elementary/MI students' abilities and understanding in learning. The target is 15 SD/MI students in Payakabung Village using a discussion, socialization and learning assistance approach method. Two meetings were held. As a result, parents can increase their insight into student learning in Payakabung Village. Students are more helped in learning tasks

Keywords: Mentoring; Learning;.

ABSTRAK

Minat belajar dan kurangnya motivasi menjadi permasalahan utama yang dihadapi siswa di Desa Payakabung. Terlihat bahwa anak desa memiliki kekurangan kesadaran akan hal pendidikan, maka dari itu pentingnya bimbingan belajar yang akan memotivasi para siswa agar sadar akan pentingnya pendidikan untuk masa depan. Sehingga mahasiswa KKN 32 Universitas PGRI Palembang bertujuan mengadakan kegiatan bimbingan belajar untuk meningkatkan minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Desa Payakabung. Bimbingan belajar menjadi salah satu program kerja KKN 32 Universitas PGRI Palembang khususnya bidang pendidikan. Kegiatan ini didasari untuk melaksanakan program kerja KKN. Tujuannya untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa SD/MI dalam pembelajaran. Sasarannya siswa SD/MI di Desa Payakabung jumlahnya 15 anak.dengan metode pendekatan diskusi, sosialisasi, pendampingan belajar. Dilakukan 2 kali pertemuan. Hasilnya orangtua dapat meningkatkan wawasannya mengenai pembelajaran siswa di Desa Payakabung. Siswa lebih terbantu dalam tugas pembelajaran.

Kata Kunci: Pendampingan; Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan memberikan akses ke pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk fungsinya individu dalam dunia yang semakin kompleks. Dengan memahami dasar - dasar matematika dan bahasa Inggris, individu dapat mengembangkan pemikiran kritis dan analitis. Pendidikan juga membantu dalam mengasah keterampilan komunikasi, pemecahan masalah, dan kerja sama yang diperlukan dalam berbagai aspek kehidupan. Pendidikan merangsang pemikiran kreatif, menginspirasi penemuan baru, dan mendorong pengembangan teknologi. Negara - negara yang mengutamakan pendidikan sering kali menjadi pusat inovasi global.

Pendidikan memiliki peran dalam mempromosikan pemahaman dan toleransi antarbudaya. Keberhasilan belajar menjadi tolok ukur keberhasilan pendidikan di sekolah karena menunjukkan seberapa baik siswa menyelesaikan pendidikannya. Hal ini penting untuk meningkatkan prestasi belajar karena menjadi salah satu indikator prestasi akademik seorang siswa. Bimbingan belajar adalah bentuk bimbingan yang paling cocok untuk meningkatkan

kinerja akademik. (Andayani, Sulastri, dan Sedanayasa. 2014).

Pendidikan adalah usaha yang disengaja dan terencana untuk membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk memainkan peran aktif dan konstruktif dalam kehidupan mereka sekarang dan masa depan. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pendidikan Indonesia, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Menurut sistem nasional yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2003, pendidikan harus mencerdaskan kehidupan bangsa, menghasilkan sumber daya manusia yang amanah dan berdaya saing, membentuk watak dan jiwa sosial, berbudaya, berkarakter, dan berakhlak mulia. terhormat, cerdas, dan unggul secara teknologi (Andayani dan Jaharudin, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian Rosaria, D. & H. Novika Menurut (2017), kegiatan bantuan belajar melalui bimbingan belajar adalah kegiatan memberikan bantuan atau pertolongan yang berguna bagi individu atau kelompok oleh satu atau lebih guru yang ahli dalam bidangnya. bidang mereka untuk memutuskan pilihan, penyesuaian, atau penyelesaian masalah belajar yang berhubungan dengan perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman, latihan, atau stimulasi.

Bimbingan belajar dianggap dapat meningkatkan motivasi dan prestasi siswa sekaligus memberikan bantuan belajar. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian Zumaroh (2013) bahwa layanan bimbingan kelompok yang benar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Sementara itu, pendidikan mental—khususnya penyebaran motivasi positif—diperlukan untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Pemberian hadiah atau reward juga dapat memberikan kontribusi positif yang tidak harus berupa penggunaan barang-barang material, tetapi dapat berupa penguatan atau hasil positif (Erlita, dalam Amelia, 2021).

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dan anak - anak di Desa Payakabung. Desa ini dipilih karena lokasi yang cukup dekat dan sudah ditentukan dari kampus bahwa kami KKN di Desa Payakabung. Fasilitas sarana dan prasarana yang ada di desa ini masih belum digunakan secara optimal untuk mendukung pembelajaran Kurikulum 2013. Selain itu, kondisi orang tua secara menyeluruh belum paham akan pembelajaran Kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan yaitu Desa Payakabung menunjukkan bahwa kondisi fasilitas sarana dan prasarananya ternyata masih jauh dari harapan.

Beberapa hal yang dijumpai di lapangan antara lain: (1) fasilitas media belajar yang ada masih sangat minim; (2) alokasi waktu untuk mendampingi anak-anak belajar masih sangat minim; dan (3) keterampilan orang tua dalam menjelaskan kepada anaknya kurang inovatif dan kreatif. Berdasarkan hasil wawancara di Desa Payakabung menunjukkan bahwa orang tua sudah diarahkan untuk mengetahui kualitas pembelajaran menyesuaikan dengan Kurikulum 2013 (pembelajaran saintifik). Walaupun sudah menerapkan pembelajaran sesuai Kurikulum 2013, namun masih belum terlaksana secara optimal dan efisien. Hal ini didasari dengan pemahaman orangtua terhadap Kurikulum 2013 serta berbagai kesibukan para orangtua sehingga tidak sempat dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi untuk merancang media pembelajaran. Selain itu, adanya anggapan orangtua bahwa pembelajaran seperti itu akan menjadi hal yang merepotkan bagi orangtua karena perlu menyediakan media belajar sainsnya sesuai dengan tema di mata pelajaran tertentu.

Berdasarkan penjabaran diatas, kegiatan pengabdian pada masyarakat akan dilaksanakan pelatihan secara intensif dalam bimbingan pembelajaran siswa siswi jenjang SD/MI selama KKN (Kuliah Kerja Nyata). Kegiatan ini mendukung kualitas pembelajaran, peningkatan keterampilan orang tua, peningkatan kemampuan metakognitif peserta didik, dan mendukung program pemerintah khususnya wilayah kabupaten Ogan Ilir untuk menjaga lingkungan dan bumi.

Berdasarkan konteks tersebut di atas, kelompok 32 mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas PGRI Palembang memutuskan untuk melaksanakan program kerja yaitu bimbingan belajar. Diharapkan dengan diadakannya program kerja ini, anak-anak muda di Desa Payakabung akan lebih tertarik untuk belajar. Selain itu dapat menjadi wadah atau penghubung bagi

masyarakat Desa Payakabung untuk meningkatkan kemajuan akademik siswa.

METODE

• Lokasi Pengabdian

Desa Payakabung merupakan lokasi dilakukan penelitian, suatu desa yang termasuk dalam kecamatan Indralaya Utara. Desa yang memiliki berbagai sarana pendidikan. Penelitian ini dilakukan pada tingkat Sekolah Dasar yang berada di Desa Payakabung.

• Subjek Pengabdian

Pengabdian ini merupakan pengabdian secara langsung dengan teknik seluruh mahasiswa melakukan observasi secara langsung, dimana mahasiswa langsung terjun mengajar dan membimbing dimulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Partisipan dalam penelitian ini sebanyak kurang lebih 15 siswa yang terdiri dari kelas 1,2,3,4,5 dan kelas 6. Dengan melakukan pengabdian secara langsung membuat kami mengetahui bahwa terdapat perbedaan pandangan antara siswa yang berada di desa dengan siswa yang sekolah di kota. Terlihat bahwa anak desa memiliki kekurangan kesadaran akan hal pendidikan, maka dari itu, kami bertujuan mengadakan kegiatan bimbingan belajar supaya dapat meningkatkan minat belajar siswa Sekolah Dasar di Desa Payakabung. Sehingga dengan terbentuknya minat belajar siswa dapat meningkatkan prestasinya sehingga siswa dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya dan menjadi manusia yang sukses, berpendidikan dan bermanfaat bagi orang lain.

• Desain Penelitian

Desain Penelitian yang di gunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 73), Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena – fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Dengan demikian, penelitian ini untuk melihat suatu variabel dengan variabel lainnya. Kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan di posko KKN Kelompok 32 Universitas Pgrri Palembang yang bertempat di Desa Payakabung, Kecamatan Indralaya Utara.

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat secara langsung di lokasi penelitian. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui jurnal ilmiah. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar yang bertempat tinggal di Desa Payakabung Kecamatan Indralaya Utara.

Sasaran kegiatan pendampingan pembelajaran ini adalah siswa siswi SD/MI di wilayah kabupaten Ogan Ilir. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Payakabung dengan jumlah sekitar 15 anak. Mulai dari kelas 3,4,5 dan 6. Bimbel ini dilaksanakan setiap 2 hari dalam satu minggu yaitu pada hari rabu dan jum'at. Pelajaran yaitu matematika dan bahasa Inggris.

Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini meliputi metode ceramah, diskusi, dan workshop (pelatihan). Metode ceramah dan diskusi dilaksanakan pada kegiatan sosialisasi pembelajaran. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah menggunakan metode workshop melalui bentuk sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan secara intensif sampai dapat merancang belajar berbasis tertulis untuk peserta didik SD/MI. Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika dan bahasa Inggris.

• Pengertian Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar adalah istilah umum yang digunakan untuk menggambarkan bimbingan belajar. Untuk mencegah tantangan belajar, bantuan akademik dapat dicapai melalui peningkatan

lingkungan belajar-mengajar. Dalam situasi ini, peran konselor adalah untuk membantu klien dalam mengatasi sehingga mereka dapat belajar, mencapai, dan cukup fleksibel untuk memenuhi semua persyaratan program. 2018 (Susanto)

Bimbingan belajar adalah teknik memberikan dukungan kepada siswa dalam pengaturan pendidikan berdasarkan kebutuhan dan minat mereka, serta membantu siswa dalam meningkatkan dorongan mereka untuk prestasi akademik. Dari pengetahuan tersebut, diketahui ciri-ciri bimbingan belajar siswa sebagai berikut:

- Memahami diri sendiri, khususnya dalam hal sikap, minat, bakat, dan kebiasaan belajar, serta berupaya secara khusus menumbuhkan disiplin dan tanggung jawab.
- Mengembangkan kemampuan memotivasi guru, keluarga, teman, dan orang lain di masyarakat.
- Penguasaan materi pelajaran teknis dan pemahaman orientasi pendidikan yang akan dipilih.
- Pengetahuan dan pemahaman tentang orientasi pendidikan lebih lanjut, kehidupan keluarga, dan masyarakat sedang dikembangkan. (Susanto, 2018)

• Tujuan Bimbingan Belajar

Menurut Winkel dalam Sukardi (2010:56) bimbingan belajar "membantu siswa mengembangkan diri, sikap dan kebiasaan belajar yang baik, untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan, serta menyiapkan nya melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi"

Sedangkan menurut Sunaryo Kartadinata dalam Irham (2014: 186), secara spesifik tujuan bimbingan belajar di Sekolah Dasar, diantara lain: "1) Pengembangan sikap dan kebiasaan belajar baik, terutama dalam mengerjakan tugas – tugas belajar dan mengembangkan keterampilan serta bersikap terhadap guru; 2) Menumbuhkan disiplin belajar dan berlatih, baik secara mandiri individual maupun kelompok."

Sedangkan tujuan khusus dari bimbingan belajar adalah sebagai berikut:

1. Ingin membantu individu atau siswa dalam merencanakan kegiatan belajar.
2. Ingin membantu siswa untuk mengembangkan potensi seoptimal mungkin.
3. Ingin menolong siswa dalam mengatasi hambatan dan kesulitan belajar.
4. Ingin menolong individu agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
5. Ingin mengarahkan siswa dalam usaha memperoleh ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
6. Ingin mengarahkan siswa dalam merencanakan dan mempersiapkan dunia kerja di masa depan.

(Hermawan, 2012: 34-35)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah dilakukan pada bulan Oktober - November 2023 yaitu pada awal program kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi awal melalui ijin pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dengan orangtua siswa, Hasil koordinasi dengan mahasiswa KKN memungkinkan melakukan kegiatan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Setelah perijinan selesai, selanjutnya dilakukan koordinasi lanjutan dengan siswa siswi yang terkait dengan proses terselenggaranya Bimbingan Belajar. Hal ini menjadi permasalahan bahwa keterampilan orangtua masih kurang berkembang dalam membimbing anak di rumah. Selain itu, peserta didik juga kurang dalam pemahaman materi jika tidak di ulangi secara langsung. Berdasarkan hal tersebut, maka pelaksanaan kegiatan berusaha membantu orangtua dalam peningkatan pemahaman siswa dalam belajar.

Kegiatan ini diikuti oleh partisipan berasal dari tingkat siswa SD/MI di Desa Payakabug, Kecamatan Indralaya Utara. Kegiatan penerangan materi dilakukan oleh pemateri (mahasiswa KKN) mengacu pada pelajaran matematika dan bahasa inggris. Kegiatan ini dilakukan secara bergantian antar anggota mahasiswa KKN, sesudah pemberian materi siswa akan bertanya pada mahasiswa atau pemateri tentang hal yang belum dipahami atau dikuasai.



Gambar 1. Kegiatan bimbingan belajar pelajaran matematika



Gambar 2. Kegiatan Bimbingan Belajar Pelajaran Bahasa Inggris

Salah satu peserta bimbingan belajar gratis mengaku senang mengikuti latihan ini, menurut informasi dari peserta lain. Senang sekali bisa belajar bersama saudara-saudara KKN, katanya, karena membantu siswa memahami pelajaran yang belum bisa mereka selesaikan. Orang tua dari anak-anak juga menunjukkan antusiasme mereka dengan rela mengambil risiko basah saat mengantar dan menjemput anak-anak mereka meskipun hujan. Salah satu orang tua siswa yang menerima bimbingan belajar mengatakan, "Kami merasa sangat terbantu dengan adanya bimbingan belajar gratis ini karena terkadang anak-anak kurang mengerti mengenai penjelasan materi atau pun pembelajaran dari guru sewaktu disekolah, dan dengan program bimbingan belajar gratis ini sangat membantu para orang tua dalam mengajari anak-anak, sehingga anak-anak kami menjadi lebih pintar dan pandai".

Selain itu, pembimbing (Aggota KKN) memiliki tugas untuk meluruskan jawaban berasal serta menjawab pertanyaan yang masih belum terjawab tentang materi yang disampaikan.

Lal, pembimbing memberikan motivasi atau hadiah berupa penghargaan secara verbal, atau berupa makanan, dimaksud untuk mempertinggi kemauan belajar siswa serta semangatnya buat berpartisipasi aktif dan menyelesaikan masalah dengan cepat. Hal ini dilakukan supaya siswa tetap bersemangat selama mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Selain itu, supaya anak - anak di Desa Payakabung yang mengikuti kegiatan Bimbingan Belajar tidak jenuh.

Dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa, dimana siswa lebih tertarik belajar dengan cara yang menyenangkan dan nyaman. Maka dari itu kami menyediakan wadah bagi siswa dari Desa Payabung dalam bentuk kegiatan pembelajaran di luar sekolah yaitu bimbingan belajar. Bimbingan belajar yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan siswa/I.

Hasil yang ditunjukkan berdasarkan output penilaian selamat kegiatan berlangsung yaitu masih ada dampak terhadap anak - anak pada Desa Payakabung, terbukti dengan adanya respon yang baik dari anak - anak di Desa Payakabung, serta meningkatnya rasa semangat untuk tetap mengikuti kegiatan bimbingan belajar.

Keberhasilan berdasarkan kegiatan pendampingan melalui bimbingan belajar misalnya adanya pemahaman anak - anak telah semakin baik. Bertambahnya rasa minat anak pada belajar, anak lebih aktif pada kegiatan bimbingan belajar dan juga bertanya mengenai materi yang kurang dipahami, dan bertambahnya minat untuk mengikuti bimbingan belajar.

Dari kegiatan pendampingan belajar melalui kegiatan bimbingan belajar memang terlihat signifikan berhasil mendorong minat belajar anak, namun dibalik hal tersebut juga tetap terdapat hambatan dalam melihat penentuan jadwal bimbingan belajar tersebut, dikarenakan siswa memiliki agenda lain. Dan dengan penerapan pengajaran secara langsung terlihat terdapat siswa yang memiliki hambatan berupa kesulitan dalam berhitung dan membaca bahasa Inggris. Hal itu tentu berdampak pada kemampuan anak dalam mengikuti pembelajaran bersama serta paham akan hal yang dipelajari dengan baik. Selanjutnya dengan pengamatan secara langsung ditemukan beberapa anak yang tidak bisa memperhatikan dengan baik dalam memahami materi sehingga dibutuhkan pendampingan yang intensif dan lebih baik untuk menghindari hal tersebut.

Pada penyusunan materi pada kegiatan ini disusun oleh mahasiswa, kegiatan dengan melakukan kajian pustaka dari berbagai referensi terkait dengan Kurikulum 2013 SD dan Media Pembelajaran tingkat SD. Tahap penyusunan materi ini dimulai pada awal pelaksanaan dan digunakan untuk kegiatan sosialisasi pembelajaran pada tingkat SD/MI.

Sosialisasi pembelajaran untuk melaksanakan program kerja pada tugas KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas PGRI Palembang untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika dan bahasa Inggris ini melalui kegiatan bimbingan belajar (bimbel). Sosialisasi ini dilaksanakan untuk memberikan wawasan/pengetahuan dan informasi tambahan kepada orangtua dan siswa SD/MI terkait pembelajaran. Kegiatan ini diikuti sebanyak 15 peserta dari siswa SD/MI yang bertempat di Desa Payakabung pada bulan Oktober - November 2023 setiap hari Rabu dan Jum'at. Dalam kegiatan ini adalah salah satu pendidik yang ada di Desa Payakabung.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan bimbingan belajar pembelajaran matematika dan bahasa Inggris secara langsung untuk jenjang SD/MI selama kegiatan berlangsung. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam melaksanakan tugasnya yakni belajar. Kegiatan ini dilakukan dengan mendampingi siswa dalam memahami materi pembelajaran dan mencoba mengerjakan latihan soal yang sudah disediakan. Melalui kegiatan observasi di lingkungan, siswa sangat cepat paham jika dilakukan pembelajaran secara langsung.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Bimbingan Belajar adalah suatu cara membantu peserta didik dalam penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan minatnya, serta membantu peserta didik dalam membangkitkan semangatnya di sekolah. Program bimbingan belajar yang dirancang untuk anak-anak berusaha membantu mereka mendapatkan nilai yang lebih baik. Tujuan bimbingan belajar adalah agar siswa mampu memahami dirinya sendiri, memiliki kemampuan belajar, mampu mengatasi kesulitan belajar, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan memahami lingkungan pendidikan. Bimbingan belajar siswa tingkat Sekolah Dasar dilaksanakan di poko KKN kelompok 32 Universitas Pgrri Palembang.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut diantaranya:

1. Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan sertaketerampilan pada orang tua dan siswa di Desa Payakabung terkait pelaksanaan kurikulum 2013 yang dilaksanakan secara langsung (tatap muka) di posko;
2. Membantu orangtua yang memiliki anak sekolah di jenjang SD/MI dalam melaksanakan pendampingan dan pengawasan pembelajaran;
3. Membantu siswa untuk lebih memahami materi yang disampaikan guru melalui media elektronik.

Selain itu, kami mengetahui bahwa terdapat adanya perbedaan sudut pandang dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran antara siswa yang berada di desa dengan siswa yang sekolah di kota. Dalam hal ini terlihat bahwa anak yang tumbuh di lingkungan desa memiliki tingkat kesadaran yang cukup rendah akan hal pendidikan, maka dari itu pentingnya bimbingan belajar yang memiliki dampak positif agar memotivasi para siswa akan pentingnya pendidikan untuk masa depan.

Terbentuknya minat belajar siswa akan membawa siswa berprogres ke depan dan tidak putus sekolah atau terhenti pada jenjang tertentu melainkan mereka dapat melanjutkan pada tingkatan jenjang yang lebih tinggi lagi, dan diharapkan mereka dapat berhasil menjadi seseorang yang sukses.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memang sudah dilaksanakan sampai dengan tahap pendampingan pembelajaran. Hal yang perlu dilakukan adalah agar keterampilan orangtua dalam mendampingi anak belajar melalui pembelajaran yang kreatif dan inovatif dengan memvariasi media belajar dengan tema atau basis yang berbeda dengan menyesuaikan kurikulum yang berlaku.

Kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan memberi kami banyak pengalaman di berbagai bidang, seperti bagaimana cara berinteraksi dengan anak-anak ini, cara menghadapi berbagai tipe anak, dan cara mengajak anak-anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan bimbingan. yang telah diberikan secara langsung oleh KKN kelompok 32 Universitas Pgrri Palembang. Mahasiswa KKN Universitas Pgrri Palembang yang berjumlah 21 orang ini berharap melalui pemberian bimbingan belajar secara langsung ini dapat menginspirasi anak-anak di Desa Ulumahuam untuk mau belajar lebih banyak dan mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya. Ini dapat mengurangi ketegangan pada orang tua yang bertanggung jawab atas pendidikan anak-anak mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, N. P., Sulastri, M., & Sedanayasa, G. (2014). **Penerapan Layanan Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bagi Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar Siswa Kelas X4 SMA Negeri 1 Sukasada.** *e-jurnal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling.*
- Gurnito. (2019). **Peningkatan Kualitas Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning.** *Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter 1(1), 28-33.*

-
- Jaharudin & Istiqomah. (2019). **Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Desa Mariat Pantai.** *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*, 29-34.
- Jemmy, Amelia. (2021). **Pentingnya Penerapan Bimbimngan Belajar Pada Siswa. Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid 19 di Desa Bronjong .** *JUMAT EKONOMI : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 76-81.
- Yuliana, D. (2019). **Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Gratis Di Desa Gebangan.** *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*.